

Adanya Gap Target Sebesar 31,82%: Target 50,00% belum terpenuhi secara penuh karena implementasi teknologi smart building baru menyasar tiga gedung utama dan belum mencakup seluruh infrastruktur bangunan yang ada di Kampus Sumedang secara menyeluruh. Keterbatasan Anggaran Modifikasi Kompleks: Transformasi menuju smart building seutuhnya (seperti integrasi sistem otomatisasi AC, solar panel, atau sistem daur ulang air otomatis/water recycling system) membutuhkan alokasi anggaran investasi yang cukup besar dan perencanaan teknis yang lebih matang, sehingga belum bisa dieksekusi secara masif di paruh pertama tahun anggaran ini.

Perluasan Standarisasi Fasilitas Hemat Energi: Manajemen Kampus UPI di Sumedang secara bertahap akan menduplikasi pemasangan lampu sensor otomatis dan signage hemat air/energi ke gedung-gedung lain yang belum terdata pada triwulan ini (seperti gedung perkuliahan umum atau ruang dosen) menggunakan anggaran pemeliharaan rutin. Pengajuan Anggaran Strategis RKAT: Menyusun proposal pengajuan alokasi anggaran khusus pada RKAT periode berikutnya untuk pengadaan fasilitas smart building tingkat lanjut yang efisien, misalnya penggantian lampu konvensional menjadi LED hemat energi secara total atau pemasangan sensor keran air otomatis di fasilitas publik kampus. Optimalisasi Pendataan Bukti (Evidence): Melakukan pendataan ulang dan mendokumentasikan setiap fasilitas ramah lingkungan yang sebenarnya sudah terpasang di sudut gedung lainnya agar dapat diinput secara lengkap, guna mendongkrak persentase realisasi indikator ini menuju target 50% pada siklus pelaporan akhir tahun.

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan)).

Tabel 3.44 Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)						Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
4.933.499.000	284.725.020	344.864.920	462.238.469	359.017.018	226.471.338	1.095.788.154	2.160.294.081

Tabel 3.45 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

Capaian IKU

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian Nominal	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	60.00	155.030.000	73.216.386
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,49	56.00	0	0
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	195.00	467.570.588	273.709.823
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	39	0.00	3.000.000	0
5.	AEE S1	%	73	189.00	0	0
6.	AEE S2	%	26	3.00	0	0
7.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/ melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	9	319.00	26.600.000	0

8.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	1	111.00	0	0
9.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	53	25.00	0	0
10.	Persentase mahasiswa internasional	%	24	0.00	0	0
11.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/	Rasio	1.10	6.00	13.800.000	0
12.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	441	6.00	1.126.850.000	560.000.000
13.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	15	2.00	226.000.000	180.800.000
14.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	10.00	113.00	21.840.000	5.210.000
15.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	15	4.00	0	0

16.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	20	9.00	0	0
17.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	33,33	2.00	25.000.000	0
18.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	0	0.00	0	0
19.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1.00	0.00	0	0
20.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	30	27.00	0	0
21.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	55	9.00	0	0

Capaian IKK

No	Indikator	Satuan	Target Triwulan II 2026	Capaian Nominal	Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)
1.	Jumlah alumni bekerja di	Orang	1	0.00	0	0

	perusahaan multinasional/ global					
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	5	0.00	0	0
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	5	0.00	0	0
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	2.00	2.00	127.730.000	57.279.932
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	-	0.00	0	0
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76.00	102.96	0	0
7.	Jumlah pendapatan IGU/ RGA unit kerja	Rp (M)	0.05	22731000.00	0	0
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	10.00	0.00	2.000.000	0
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	1	2923354200.00	49.500.000	46.100.000
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	50	3.00	0	0

11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1.00	2.00	5.000.000	0
-----	--	--------	------	------	-----------	---

2. Kinerja Efisiensi

Beberapa Langkah strategis yang dilakukan dalam upaya efisiensi anggaran RKAT di unit kerja Kampus UPI di Sumedang, antara lain:

a. Audit Operasional-Internal dan Moratorium Perjalanan Dinas

Langkah pertama yang dilakukan adalah memetakan ke mana saja uang unit kerja mengalir selama triwulan pertama dan kedua. Fokus utama di langkah ini adalah melakukan moratorium (penundaan) atau pengetatan ketat terhadap biaya perjalanan dinas dan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Kebijakan bahwa perjalanan dinas keluar kota hanya diizinkan jika agenda tersebut bersifat mendesak, strategis, dan tidak bisa diwakilkan melalui teknologi virtual. Rapat-rapat koordinasi antar-kampus, seminar yang bersifat informatif, atau studi banding sedapat mungkin dialihkan ke platform daring (*online*).

b. Restrukturisasi Tenaga Kerja dan Optimalisasi Pegawai Tetap

Dengan adanya banyak pegawai (tenaga kependidikan) yang pensiun, khususnya tenaga kebersihan dan keamanan, tentu akan menambah beban pekerjaan karena terjadi kekurangan personel. Namun demikian, daripada menambah pegawai harian lepas untuk kedua bidang tersebut (keamanan dan kebersihan) yang pasti akan berdampak pada pengeluaran/upah yang sangat besar, maka kekurangan pegawai tersebut ditutupi dengan pembagian beban kerja kepada pegawai yang lain secara bergiliran. Pendistribusikan ulang tugas-tugas tersebut dilakukan terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tetap (PT), atau Pegawai Harian Lepas (PHL) yang kapasitas kerjanya belum maksimal, dan tentu berdasarkan rapat formal untuk mencapai persetujuan. Ke depannya, mungkin diperlukan semacam pemberian pelatihan silang (*cross-training*) agar pegawai dapat memiliki keterampilan multisektor—misalnya, staf administrasi akademik juga dilatih untuk mengelola administrasi keuangan tingkat program studi. Dengan begitu, produktivitas internal meningkat tanpa harus menambah biaya reguler.

c. Digitalisasi Layanan Administratif dan Akademik

Sangat memungkinkan anggaran besar akan banyak berkurang untuk hal-hal minor yang terakumulasi, seperti kertas, tinta printer, penggandaan dokumen, dan ruang penyimpanan fisik. Oleh karena itu perlu dilakukan secara bertahap untuk bertransisi penuh ke sistem administrasi berbasis